

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kelengkapan Fasilitas dan Pemanfaatan Laboratorium Biologi di SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan T.P. 2019/2020, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil dari observasi kelengkapan fasilitas laboratorium biologi di SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan secara umum sudah lengkap (sesuai standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007) dengan persentase 64,36%. Kelengkapan fasilitas perabot di SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan tergolong dalam kriteria sangat lengkap (100%). Kelengkapan fasilitas kedua yaitu peralatan pendidikan yang mencakup alat peraga digolongkan dalam kriteria lengkap dengan (60%). Kelengkapan fasilitas ketiga yaitu peralatan pendidikan yang mencakup alat dan bahan percobaan digolongkan dalam kriteria lengkap (61,11%). Kelengkapan fasilitas keempat yaitu media pendidikan yang digolongkan dalam kriteria sangat lengkap (100%). Kelengkapan fasilitas kelima yaitu bahan habis pakai yang digolongkan dalam kriteria lengkap (53,84%). Kelengkapan fasilitas keenam yaitu perlengkapan lain yang dibutuhkan di dalam laboratorium digolongkan dalam kriteria sangat lengkap (80%). Namun, masih terdapat kekurangan di beberapa bagian seperti perabot, alat dan bahan yang jumlahnya belum mencukupi dan ruang penyimpanan (gudang) belum tersedia sehingga perabot serta alat dan bahan yang berlebih dan jarang digunakan bisa berdebu dan memenuhi ruang laboratorium.
- 2) Pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan sudah baik dengan persentase 77,75%. Namun terdapat kekurangan di beberapa bagian, terutama frekuensi penggunaan laboratorium yang jarang, penuntun praktikum siswa dan kurangnya ketersediaan guru biologi.

## 1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas laboratorium biologi sekolah harus memiliki ruangan penyimpanan (gudang) sehingga alat dan bahan ataupun perabot yang berlebih dan jarang digunakan dapat disimpan dalam ruangan tersebut.
- 2) Frekuensi penggunaan laboratorium biologi harus diperbanyak agar fasilitas dalam laboratorium pun dapat terjaga dengan baik dan penggunaan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya. Guru juga hendaknya memberikan waktu khusus untuk pelaksanaan praktikum keseluruhan materi.